

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Bentuk kegiatan pemberdayaan perempuan melalui program Bank Sampah Ceria oleh PKK RT. 20 Desa Tunahan, Donorojo, Jepara merupakan kegiatan pengaplikasian dari dakwah *bil hal*, dakwah dengan kegiatan nyata. Dimana telah dijelaskan bahwa dakwah terdiri dari beberapa unsur utama, meliputi: *da'i*, *Mad'u*, *maddah*. Yang di aplikasikan berupa kegiatan pemberdayaan perempuan, dengan Pengurus Kelompok PKK RT. 20 (sebagai *da'i*), Ibu-ibu Rumah Tangga RT. 20 (sebagai *Mad'u*), dan kegiatan-kegiatan PKK maupun kegiatan Bank Sampah sebagai bentuk nyata dakwah, meliputi *maddah*, *wasilah*, maupun *thoriqoh* yang merupakan bagian dari dakwah *bil hal*.
2. Dari pelaksanaan dakwah *bil hal* melalui pemberdayaan perempuan tersebut, berkaitan dengan unsur dakwah yang terakhir yaitu *atsar* (respon dari *mad'u*) yang partisipatif, maka kegiatan yang di jalankan oleh Kelompok PKK ini menghasilkan beberapa manfaat yang di dapat dari program Bank Sampah Ceria, diantaranya: a) menambah pemasukan KAS PKK, b) menambah relasi (pertemanan), c) menambah wawasan ibu-ibu tentang pengolahan, dan pemanfaatan sampah menjadi barang bernilai ekonomi, d) membentuk perempuan disiplin, e) membentuk perempuan kreatif, inovatif, dan produktif, f) meningkatkan hubungan sosial antar anggota, serta g) menjaga kualitas lingkungan. Dan setelah dianalisis manfaat program ini adalah berpengaruh membawa perubahan pada sosial, budaya, serta ekonomi para perempuan RT. 20, Desa Tunahan, Keling, Jepara.
3. Faktor pendukung pada kegiatan pemberdayaan diatas meliputi: a) Sumber Daya Manusia (SDM) atau Ibu-ibu anggota yang partisipatif, dan semangat mengikuti kegiatan, b) kesadaran Ibu-ibu anggota akan pentingnya program, yang kemudian dikukung dengan c) tersedianya tempat untuk melakukan kegiatan. Sedangkan untuk faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan, diantaranya: a) Ibu-ibu anggota yang sering lupa, b) program Bank Sampah Ceria yang kurang terorganisir, dan c) kurang maksimalnya dukungan dari perangkat Desa berupa fasilitas pendukung program.

Dengan mengetahui bentuk, manfaat, faktor pendukung serta penghambat dari kegiatan pemberdayaan perempuan melalui Program Bank Sampah Ceria oleh PKK RT. 20 ini, perlu adanya sebuah penelitian lanjutan mengenai peluang dan tantangan dalam mempromosikan kegiatan pemberdayaan perempuan melalui program Bank Sampah oleh PKK kepada perempuan RT. 20 ini supaya menjadi program pemberdayaan yang berkembang, dan berkelanjutan di Desa Tunahan, Keling, Jepara.

## **B. Saran-saran**

Kegiatan pemberdayaan perempuan melalui program Bank Sampah Ceria yang dijalankan oleh Kelompok PKK RT. 20, Desa Tunahan, Keling, Jepara sudah bagus dalam penerapan programnya, akan tetapi lebih bagus lagi apabila:

1. Pengorganisasian Bank Sampah Ceria perlu di tambah dan mantapkan lagi dalam hal tugas menugas. Karena salah satu faktor penghambat kegiatan berasal dari SDM yang sering lupa, maka pengurus organisasilah yang berperan dalam hal ini, untuk senantiasa sering mengingatkan.
2. Pengelolaan keuangan Bank Sampah Ceria perlu di tata lagi, sementara ini hasil penjualan di masukkan secara global kedalam KAS PKK, harapan kedepanya di buatnkan buku tabungan per anggota, untuk mencatat hasil penjualan Bank Sampah Ceria secara terperinci.
3. Peran pemerintah Desa lebih memaksimalkan program Bank Sampah Ceria dalam hal fasilitas, baik itu berupa peralatan yang mendukung kegiatan pelatihan Bank Sampah, maupun fasilitas dalam bentuk pengetahuan, semisal pemerintah Desa mendatangkan Narasumber pada kegiatan pelatihan Bank Sampah, ataupun mengadakan seminar maupun workshop tentang Bank Sampah. Sebagai sarana motivasi kepada masyarakat terutama Ibu-ibu rumah tangga agar tetap semangat dan sadar akan pentingnya program pemberdayaan tersebut.